

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bus Kobutri (Koperasi Bina Usaha Transportasi Republik Indonesia) merupakan sarana transportasi penting yang dibutuhkan oleh masyarakat perkotaan yang ada di Kota Bandung. Sarana ini digunakan oleh sebagian masyarakat perkotaan yang berpenghasilan menengah ke bawah, pelajar dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Mobilitas jasa bus Kobutri ini

sangat diperlukan oleh sekelompok masyarakat tersebut. Adapun rute yang dilayani oleh bus Kobutri salah satunya adalah jurusan KPAD (Kompleks Perumahan Angkatan Darat) – Antapani.

Bus ini merupakan bus $\frac{3}{4}$ karena hanya berkapasitas < 30 orang. Trayek dari bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani sudah berjalan lama yaitu dari tahun 1984. Dari sekian lamanya suatu kendaraan beroperasi tentu saja akan menimbulkan penurunan kinerja operasi yang akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna jasa, juga terhadap kemajuan pihak pengelola. Terjadinya penurunan kinerja tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti banyaknya armada yang membutuhkan peremajaan, semakin lamanya waktu tempuh perjalanan, kurangnya kenyamanan penumpang, lamanya waktu tunggu, tidak tentunya waktu serta tempat menaikan dan menurunkan penumpang.

Dilihat dari segi fisik kendaraan, keadaan bus Kobutri ini tergolong kurang baik pada beberapa armada, seperti rusaknya atap bus yang mengakibatkan kebocoran saat hujan tiba, kursinya yang tanpa busa sudah banyak yang retak dan berlubang, beberapa kacanya retak, suara mesin yang sudah tidak halus, dan lain sebagainya. Namun begitu, bus ini juga memiliki beberapa unit kendaraan baru yang keadaan fisiknya sudah jauh lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang dapat menurunkan kinerja operasi dari bus Kobutri ini. Oleh karena itu dibutuhkan suatu proses evaluasi yang akan membantu meningkatkan kinerja operasi dari suatu moda transportasi. Hal tersebut menjadi salah satu faktor utama yang melatar belakangi diangkatnya topik Tugas Akhir mengenai evaluasi kinerja operasi pada suatu moda transportasi khususnya pada bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis Faktor Muat Kendaraan.
2. Menganalisis Waktu Tempuh dan Tundaan.
3. Menganalisis Waktu Tunggu.
4. Menganalisis *Time Headway*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka pembahasan dibatasi kepada hal – hal sebagai berikut :

1. Terbatas oleh lokasi dan waktu, maka penelitian dibatasi hanya pada 1 rute dengan lokasi peninjauan yaitu dari KPAD sampai Antapani dan sebaliknya.
2. Terbatas oleh dana dan waktu, maka penelitian dilakukan selama 6 hari.
3. Parameter kinerja operasi penelitian ini dibatasi hanya pada analisis faktor muat, analisis waktu tempuh dan tundaan, analisis waktu tunggu serta analisis *time headway*.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah uraian dibahas bab per bab, dimana uraiannya adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup permasalahan serta sistematika penulisan. Bab 2 Tinjauan Pustaka, membahas dasar teori dan pembahasan secara umum mengenai literatur yang relevan dengan topik yang ditinjau. Bab 3 Survei Lapangan, membahas tentang

diagram alir penelitian, pemilihan lokasi, waktu survei, jenis survei, dan pengumpulan data. Bab 4 Pembahasan, membahas mengenai analisa data, evaluasi data, dan resume hasil analisis data. Bab 5 Kesimpulan dan Saran, meliputi kesimpulan dari seluruh uraian serta saran-saran.